



## Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva untuk Para Peserta LTQ Al Mubar

Noni Juliasari<sup>1</sup>, Sri Mulyati<sup>2</sup>, Safrina Amini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[noni.juliasari@budiluhur.ac.id](mailto:noni.juliasari@budiluhur.ac.id), <sup>2</sup>[sri.mulyati@budiluhur.ac.id](mailto:sri.mulyati@budiluhur.ac.id), <sup>3</sup>[safrina.amini@budiluhur.ac.id](mailto:safrina.amini@budiluhur.ac.id)

### Abstract

*Al Mubar Quran Tahfidz Institute is an organization founded in 2009 with the mission of promoting da'wah and teaching the Quran in the Karang Tengah area and its surroundings. Its primary focus is to improve Quranic reading through tahsin activities and to assist both children and adults in memorizing the Quran. However, with the rapid technological advancements of today, enhancing digital literacy within the community has become an essential necessity. LTQ Al Mubar also seeks to contribute to the improvement of knowledge and skills in this digital era by providing graphic design training using the Canva application, which is part of their initiative to enhance digital literacy among community members. Participants in this training will acquire skills to create graphic designs suitable for promotional media, enabling them to convey effective and engaging information about products, services, or activities to the broader community. This community service approach employs both lecture and practical methods. The graphic design curriculum includes lessons on creating greeting cards, flyers, and blog banners. Evaluation results from the graphic design training using Canva indicate that 65% of respondents strongly agree that the training materials were presented clearly, while 55% strongly agree that they were given opportunities to ask questions and received satisfactory answers from the instructor. Regarding the training facilities, 60% of respondents strongly agree that they were adequately provided, and ultimately, 75% of respondents strongly agree, while another 25% agree that this training has been beneficial for them.*

*Keywords: graphic design, canva, LTQ Al Mubar*

### Abstrak

Lembaga Tahfidz Qur'an Al Mubar adalah lembaga yang didirikan pada tahun 2009 dengan semangat untuk berdakwah dan mengajarkan Al-Qur'an di wilayah Karang Tengah dan sekitarnya. Fokus utamanya adalah mengajarkan cara memperbaiki bacaan Al-Qur'an melalui kegiatan tahsin dan menghafal Al-Qur'an kepada kalangan anak-anak dan dewasa. Namun dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, peningkatan literasi digital masyarakat menjadi hal yang tidak bisa dihindari. LTQ Al Mubar juga ingin turut berpartisipasi pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam era digital ini, dengan memberikan pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canva sebagai bagian dari peningkatan literasi digital masyarakat tersebut. Para peserta pelatihan nantinya dapat menggunakan kemampuan ini untuk membuat desain grafis yang bisa dipakai sebagai media promosi, penyampaian informasi yang efektif dan lebih menarik atas produk, layanan ataupun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat luas. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktikum. Materi desain grafis yang diberikan dalam pelatihan ini adalah cara membuat kartu ucapan, flyer dan banner blog. Beberapa hasil evaluasi dari kegiatan pelatihan desain grafis menggunakan Canva ini adalah 65% responden sangat setuju bahwa materi pelatihan disampaikan dengan jelas, dan 55% responden sangat setuju bahwa mereka juga diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan jawaban yang baik dari instruktur. Terkait dengan fasilitas pelatihan, 60% responden sangat setuju bahwa fasilitas pelatihan tersedia dengan baik, dan pada akhirnya 75% responden sangat setuju dan 25% lainnya setuju bahwa pelatihan ini bermanfaat bagi mereka.

Kata kunci: desain grafis, canva, LTQ Al Mubar

## 1. Pendahuluan

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa teknologi informasi sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan sehari-hari. Berbagai macam proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat dengan bantuan dari teknologi informasi termasuk di dalamnya kemudahan dalam pemanfaatan aplikasi desain grafis.

Kemampuan dalam desain grafis sangat dibutuhkan dalam era digital saat ini [1] di mana produk desain grafis dapat dijadikan sebagai media promosi [2] dan alat komunikasi visual yang efektif [3] untuk mengenalkan produk atau layanan [4] sehingga produk atau layanannya lebih menarik dan tidak membosankan [5] karena publik lebih suka pesan visual yang menarik dan mudah dipahami secara singkat untuk kemudian dapat dibagikan dengan mudah melalui media sosialnya [6].

Desain grafis sendiri merupakan bentuk komunikasi yang memanfaatkan elemen visual seperti bentuk, font, foto dan elemen lainnya [7], dalam bentuk dua atau tiga dimensi yang mewujudkan prinsip estetika [8] untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan [9].

Salah satu aplikasi desain grafis yang bisa digunakan adalah Canva, di mana Canva dapat digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen, sertifikat dan konten visual lainnya [10]. Meskipun ada template desain pada Canva yang berbayar, namun banyak juga template desain gratis yang bisa dimanfaatkan [11]. Kelebihan lain dari Canva adalah aplikasi ini dapat diakses melalui web atau diunduh menggunakan perangkat mobile [12].

LTQ Al Mubar (Al Muhajirin Barata) adalah sebuah Lembaga Tahsin Tahfizh dari mesjid Al Muhajirin yang berada di kompleks Barata yang didirikan sekitar tahun 2009. Lembaga ini didirikan berawal dari semangat untuk berdakwah dan mengajarkan Al-Qur'an di wilayah Karang Tengah dan sekitarnya. Fokus utama dari lembaga ini adalah pada pengajaran perbaikan bacaan (tahsin tilawah) dan menghafal Al-Qur'an, yang dibagi menjadi beberapa level atau kelas, baik untuk anak-anak maupun orang dewasa.

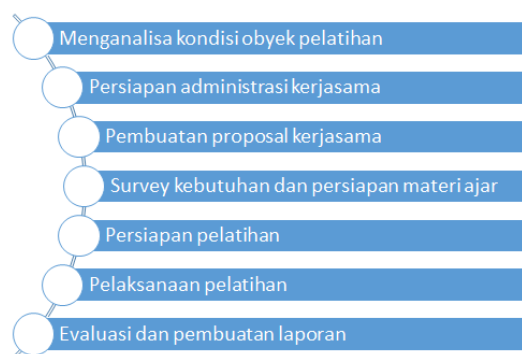
Namun dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan untuk meningkatkan literasi digitalnya, para peserta LTQ Al Mubar perlu juga dibekali dengan kemampuan dalam desain grafis untuk meningkatkan keterampilan individu agar nantinya dapat mengomunikasikan pesan atau informasi baik berupa produk, layanan atau kegiatan termasuk kegiatan

keagamaan kepada masyarakat luas melalui produk desain grafis

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

### 2.1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Ada beberapa tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada pelatihan Canva ini, dan tahapan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode atau Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Canva di LTQ Al Mubar

Tahapan pengabdian masyarakat ini diawali dengan menganalisa kondisi dari para peserta dilihat dari usia, latar belakang pendidikan, dan pengetahuan tentang desain grafisnya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan materi pelatihan desain grafis Canva yang akan diberikan kepada para peserta.

Tahapan selanjutnya adalah proses administrasi dengan menyediakan dokumen yang diperlukan guna memenuhi syarat kerjasama yang diperlukan baik oleh pihak LTQ Al Mubar dan Universitas Budi Luhur.

Selanjutnya dilakukan pembuatan proposal dan review proposal kerjasama yang sesuai dengan format yang berlaku. Setelah proposal kerjasama selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah melakukan survey kebutuhan pelatihan agar materi ajar yang nanti dibuat adalah materi yang memang dibutuhkan oleh peserta.

Tahapan berikutnya adalah persiapan pelatihan yang meliputi jadwal, lokasi pelatihan, peralatan yang dibutuhkan dan penyebaran dari materi pelatihan kepada para peserta.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal, lokasi dan peserta dan materi yang telah disepakati.

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan maka perlu ada evaluasi dari kegiatan pelatihan agar kekurangan-kekurangan yang didapati pada saat pelatihan bisa diidentifikasi dan diperbaiki di masa yang akan datang.

## 2.2. Metode Pelatihan

Metode pelatihan Canva yang digunakan adalah metode ceramah dan praktikum yang disertai dengan tanya jawab. Metode ceramah digunakan agar peserta dapat memahami kegunaan dari Canva dalam proses desain banner blog untuk dipasang di bagian featured image artikel blog. Pada saat praktikum, peserta akan diarahkan oleh instruktur dalam membuat banner blog sesuai materi yang diberikan lalu peserta diberikan kesempatan untuk dapat berkreasi sesuai dengan kreativitasnya masing-masing.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Pelaksanaan Pelatihan Canva

Pelatihan Canva ini dilaksanakan di TKIT Al Muhajirin Barata (Al Mubar), yang berlokasi di Jalan Barata Karang Tengah, Kota Tangerang, Banten pada hari Ahad tanggal 24 Juli 2022. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Canva ini sebanyak 20 orang, di mana seluruhnya juga merupakan peserta dari LTQ Al Mubar. Pemberian materi Canva tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Materi Canva

Para peserta umumnya menggunakan gawai masing-masing untuk mempraktekkan materi Canvanya, karena Canva tersedia dalam bentuk desktop dan mobile, sehingga para peserta dapat berkreasi kapan dan di mana pun asalkan terkoneksi dengan internet.

Materi yang diberikan dalam pelatihan Canva ini adalah materi tentang membuat kartu ucapan, flyer dan banner blog yang nantinya dapat peserta gunakan sebagai media promosi, pengenalan produk atau layanan bahkan untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat keagamaan seperti misalnya untuk promosi kegiatan-kegiatan pada hari besar umat Islam.

### 3.2. Materi Pelatihan Canva

Tahap awal para peserta diberikan materi tentang desain grafis secara umum dengan metode ceramah seperti yang terlihat pada Gambar 3. Materi umum yang diberikan seperti langkah apa saja yang perlu dilakukan jika ingin mempelajari desain grafis. Beberapa hal berikut dapat ditempuh untuk melengkapi proses pembelajaran desain grafis, yaitu mengoleksi hasil-hasil desain orang lain yang menginspirasi, lakukan riset atau

pengamatan terhadap model visual yang ada sebelum mendesain, berpikir “out of the box” untuk membuat desain yang unik, memilih font dan color palette yang tepat dan memperhatikan space atau jarak dalam hasil desainnya.

Tidak lupa pula untuk selalu membedah proses atau fungsi-fungsi desain yang ada, selalu mau menerima kritikan atau masukan dari orang lain untuk mendapatkan hasil desain yang lebih baik dari sebelumnya, dan selalu gigih dalam mempelajarinya agar kemampuan desain semakin terasah.

Tujuan dari pemberian materi ini adalah untuk dapat memotivasi para peserta agar dalam mempelajari segala sesuatu termasuk desain grafis ini selain dibutuhkan ketrampilan yang bersifat teknis, namun dalam perjalanannya dipengaruhi juga oleh hal-hal yang bersifat non teknis, seperti gigih dalam belajar dan mau menerima saran dan kritik dari orang lain. Pemberian materi Desain Grafis tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Desain Grafis secara umum

Setelah penyampaian materi desain grafis secara umum, dilanjutkan dengan penyampaian materi desain grafis yang lebih spesifik yakni pembuatan desain grafis menggunakan aplikasi Canva. Penyampaian materi Canva ini menggunakan metode praktikum di mana instruktur akan memberikan contoh penggunaannya yang akan langsung diikuti oleh para peserta.

Materi praktikum dari pelatihan Canva ini meliputi proses pembuatan kartu ucapan, flyer dan banner blog. Banner blog yang dibuat ini nantinya dapat dimasukkan pada bagian featured image dari sebuah website sehingga halaman website tersebut dapat memiliki keunikan tersendiri dan dapat menarik perhatian dari pengguna internet lainnya.

Langkah pertama pada praktikum ini, peserta diajarkan bagaimana cara mengakses dan membuat akun pada website Canva. Setelah para peserta memiliki akun Canvanya, langkah selanjutnya adalah pemilihan template sesuai dari kartu ucapan atau flyer yang diinginkan. Lalu pada template yang telah dipilih tersebut peserta bisa dengan mudah mengedit pada template tersebut pada bagian teks, ukuran teks, background dan lain-lain.

Peserta tidak hanya diajarkan cara membuat desain grafis dari templatennya saja, namun peserta juga diajarkan membuat desain grafis tanpa menggunakan

template yang ada. Tujuannya adalah agar para peserta lebih memahami berbagai fungsi yang ada pada editor Canva tersebut. Peserta diajarkan dari awal bagaimana menggunakan foto atau gambar sebagai backgroundnya, menambahkan teks dan mengatur sedemikian rupa agar tampilan dari desain grafis tersebut menjadi lebih menarik.

Para peserta diberikan latihan-latihan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh instruktur, dan juga diminta untuk membuat desain kartu ucapan, flyer dan banner blog secara mandiri sesuai tema yang diinginkan dari masing-masing peserta agar lebih memahami fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi Canva.

Antusias para peserta cukup tinggi dalam mengikuti pelatihan Canva ini. Hal ini dapat dilihat pada saat sesi tanya jawab pada Gambar 4, di mana banyak peserta yang bertanya bahkan sampai mendekat kepada instruktur agar mendapatkan jawaban yang lebih jelas dan rinci.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

Namun ada juga peserta yang belum mengetahui tentang desain grafis dan atau ada yang belum pernah menggunakan aplikasi Canva atau yang sejenisnya, sehingga terkadang respon mereka atas materi yang diberikan sedikit lambat. Instruktur perlu memberikan perhatian yang lebih agar mereka bisa mengikuti proses pelatihan ini dengan baik, dan gap mereka dengan para peserta lain yang lebih cepat pemahamannya tidak terlalu jauh.

Awalnya mereka tampak malu dan sungkan untuk menanyakan hal-hal yang mereka kurang pahami. Namun ketika instruktur mendekati mereka dan memberikan penjelasan lebih detail dan seksama seperti yang terlihat pada Gambar 5, maka peserta tersebut menjadi paham dan dapat melanjutkan ke materi pelatihan yang berikutnya.



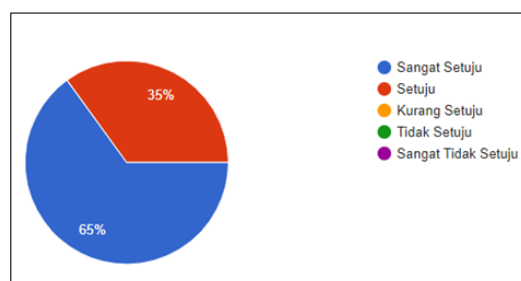
Gambar 5. Sesi tanya jawab lanjutan

### 3.3. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Canva

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuisioner kepada para peserta. Kuisioner yang diberikan berisi beberapa pertanyaan terkait dengan proses pelatihan tersebut dengan pilihan jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

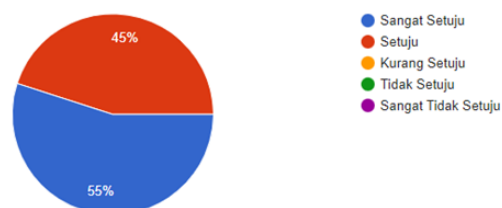
Evaluasi yang dilakukan adalah untuk komponen berikut : (1) Kejelasan materi yang disampaikan oleh instruktur. (2) Kesempatan bertanya dan pemberian jawaban yang baik oleh instruktur. (3) Pemberian contoh latihan yang jelas mudah dipahami. (4) Ketersediaan fasilitas pelatihan yang baik. (5) Pelatihan Canva bermanfaat. (6) Keinginan mengikuti pelatihan lain di lain waktu

Untuk kejelasan materi yang disampaikan, 13 peserta (65%) setuju bahwa materi yang disampaikan sangat jelas, dapat dilihat pada Gambar 6.



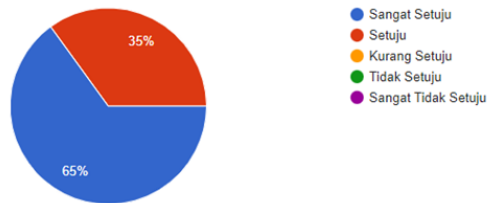
Gambar 6. Evaluasi Kejelasan Materi yang disampaikan

Terdapat 11 peserta (55%) sangat setuju bahwa instruktur memberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan jawaban dengan baik, seperti terlihat pada Gambar 7.



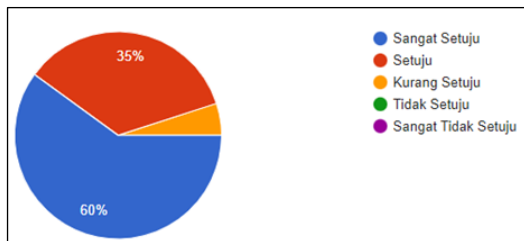
Gambar 7. Evaluasi kesempatan bertanya

Terdapat 13 peserta (65%) sangat setuju bahwa contoh-contoh latihan mudah untuk dipahami, seperti terlihat pada Gambar 8.



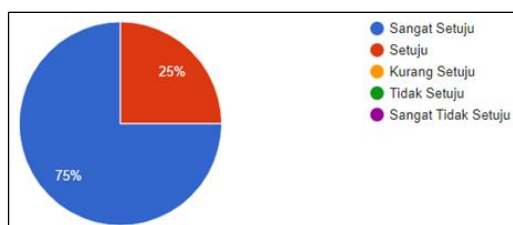
Gambar 8. Evaluasi Contoh Latihan yang Mudah dipahami

Ada 12 peserta (60%) yang sangat setuju bahwa fasilitas pelatihan tersedia dengan baik. Namun ada sekitar 5% peserta yang menyatakan kurang setuju. Hal ini dimungkinkan karena ada kecenderungan dari beberapa peserta yang menyatakan lebih nyaman menggunakan komputer atau laptop dalam mengakses dan menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Canva dibandingkan jika menggunakannya melalui aplikasi berbasis mobile, seperti pada Gambar 9.



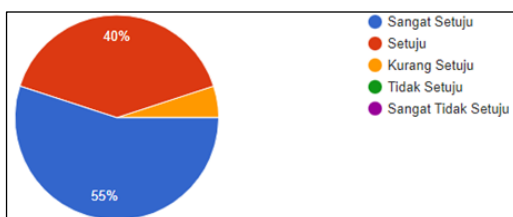
Gambar 9. Evaluasi fasilitas pelatihan

Ada 15 peserta (75%) yang sangat setuju bahwa pelatihan Canva ini bermanfaat, seperti terlihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Pelatihan Canva bermanfaat

Hingga pada akhirnya ada 11 peserta yang sangat ingin mengikuti pelatihan lain di waktu mendatang, seperti terlihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Peserta ingin mengikuti pelatihan lain di waktu mendatang

Sebaran jawaban kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap berbagai aspek pelatihan. Untuk sebagian besar pernyataan, seperti "Instruktur menyajikan materi dengan jelas dan mudah dipahami" dan "Pelatihan Canva bermanfaat menambah keterampilan peserta", sebagian besar peserta memilih "Sangat Setuju" atau "Setuju", dengan sedikit atau tanpa tanggapan "Kurang Setuju" atau "Tidak Setuju". Hal ini mengindikasikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kualitas instruktur, materi, dan manfaat pelatihan secara keseluruhan. Namun, ada sedikit variasi pada pernyataan seperti "Fasilitas pelatihan sudah baik" dan "Peserta menginginkan ada pelatihan komputer dengan materi yang berbeda di lain waktu", di mana terdapat satu atau dua peserta yang memilih "Kurang Setuju", menunjukkan adanya sedikit ruang untuk perbaikan atau penyesuaian di masa mendatang.

Sebaran jawaban dari kuisisioner yang dilakukan oleh para peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran jawaban peserta yang mengisi kuisisioner

| Pernyataan Kuisisioner                                                              | Sangat Setuju | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------|---------------|--------------|---------------------|
| Instruktur menyajikan materi dengan jelas dan mudah dipahami                        | 13            | 7      | 0             | 0            | 0                   |
| Instruktur memberikan kesempatan bertanya dan memberi jawaban dengan                | 11            | 9      | 0             | 0            | 0                   |
| Instruktur memberikan contoh latihan yang jelas dan mudah dipahami                  | 13            | 7      | 0             | 0            | 0                   |
| Fasilitas pelatihan sudah baik                                                      | 12            | 7      | 1             | 0            | 0                   |
| Pelatihan Canva bermanfaat menambah keterampilan peserta                            | 15            | 5      | 0             | 0            | 0                   |
| Peserta menginginkan ada pelatihan komputer dengan materi yang berbeda dilain waktu | 11            | 8      | 1             | 0            | 0                   |

#### 4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan pelatihan Canva ini maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dari para peserta dalam bidang desain grafis. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi di mana 65% peserta menyatakan materi pelatihannya jelas dan 75% peserta menyatakan bahwa materi Canva ini sangat bermanfaat, sehingga diharapkan para peserta ini selain dapat menggunakan ketrampilan yang didapat ini untuk membuat desain grafis yang dapat digunakan sebagai media promosi dan sosialisasi kegiatan-kegiatan mereka di masa mendatang, para peserta juga dapat berpartisipasi dan memiliki daya saing dalam era pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Harapannya adalah kegiatan pelatihan ini juga bisa dilakukan di sekolah atau komunitas lain agar

pemanfaatan teknologi informasi khususnya desain grafis dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Terkait dengan kesenjangan kemampuan peserta dalam menyerap materi pelatihan desain grafis ini, sebaiknya untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya, dipisahkan antara peserta yang sama sekali belum memiliki pengetahuan tentang desain grafis atau belum pernah menggunakan aplikasi Canva atau sejenisnya dengan peserta yang sudah memiliki pengetahuan desain grafis sebelumnya agar proses pelatihannya menjadi lebih lancar sesuai dengan kelompok pesertanya.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua dari LTQ Al Mubar dan seluruh pengurusnya yang telah memberikan kesempatan kepada tim dari Universitas Budi Luhur untuk melakukan pengabdian masyarakat kepada para peserta LTQ Al Mubar, dan juga karena telah memberikan dukungan berupa sarana dan prasarananya yang sangat berarti sehingga pelatihan Canva ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga para peserta mendapatkan manfaat berupa bertambahnya kemampuan individunya

### Daftar Rujukan

- [1] S. Lazuardi, R. R. Hendarmin, and T. Wulandari, 2022, Pelatihan Desain Grafis Untuk Bisnis Di Zaman Serba Digital Dan Visual Kepada Mahasiswa Kota Palembang, *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 6, pp. 524–529.
- [2] D. Eko Valentino and Yudiansyah, 2020, Perancangan Desain Grafis Sebagai Media Promosi Pada Novena Hotel Bandung, *J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 7, no. 2, pp. 211–229.
- [3] S. Salman and D. Deniaty Sholihah, 2024, Pemanfaatan Desain Banner Guna Meningkatkan Ketertarikan Konsumen Pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak, *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 5, no. 2, pp. 2179–2184, doi: 10.55338/jpkmn.v5i2.2536.
- [4] Ayyub H.B.N.MS, Arsito Ari Kuncoro, Fendy Suhono, and Mufadhol Mufadhol, 2022, Pemanfaatan Desain Grafis Sebagai Media Promosi Untuk Menunjang Penjualan Buku Komik Ultimate Glad, *J. Publ. Ilmu Komput. dan Multimed.*, vol. 1, no. 2, pp. 133–145, doi: 10.55606/jupikom.v1i2.385.
- [5] S. Tjahyadi and W. Antonio, 2023, Analisa Pengaruh Desain Grafis pada Konten Media Sosial terhadap Daya Tarik Pengguna dari Generasi Z di Kota Batam, *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 9523–9539, doi: 10.31004/joe.v5i3.1825.
- [6] F. S. Mubarak, 2023, Penerapan Prinsip Gestalt Dalam Desain Visual Untuk Meningkatkan Memori Dan Pemahaman Pesan, *J. Ilm. Komun. Makna*, vol. 11, no. 2, p. 152, doi: 10.30659/jikm.v11i2.33002.
- [7] A. I. Widyana and H. D. Waluyanto, 2022, Grafis Dalam Perancangan Desain Komunikasi Visual, *J. DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11.
- [8] R. K. W. Dewojati, 2015, Desain Grafis Sebagai Media Ungkap Periklanan, *Imaji*, vol. 7, no. 2, doi: 10.21831/imaji.v7i2.6633.
- [9] U. Saepul Mustakim, 2022, Pendampingan Kegiatan Pelatihan Desain Grafis Untuk Warga Desa Ciputri Di Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang, *Kaibon Abhinaya J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 91–95, doi: 10.30656/ka.v4i1.3895.
- [10] Y. Wibawanti and F. A. Mustika, 2023, PKM Pelatihan Pembuatan Sertifikat menggunakan Canva pada TKQ Al Falah Depok, *Kapas Kumpul. Artik. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, doi: 10.30998/ks.v2i1.1772.
- [11] R. Prasetya, A. Andri, and J. Julizal, 2023, PKM Pembelajaran Aplikasi Canva di Madrasah Diniyyah Sirojussibyan Canva Application Learning PKM at Madrasah Diniyyah Sirojussibyan, *JPMNT : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT NIAN TANA*, vol. 1, no. 4.
- [12] R. Ningsih, D. Mustari, T. Evy, and Y. Nadeak, 2024, PKM Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan E-Presentation Untuk Adminitrasi di RT 004 / 003 Kelurahan Cipayung, no. 4.